

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI GURU DENGAN SISWA KELAS 5 SDN PETAMBURAN 01 PAGI DALAM MEMOTIVASI BELAJAR

Rezki Kurniawan
London School of Public Relations
rezki.kurniawan95@gmail.com

Abstrak: Latar belakang penelitian ini adalah fenomena yang membuat siswa malas belajar karena faktor-faktor yang mempengaruhi era modern saat ini. Untuk itu perlu adanya komunikasi penelitian interpersonal guru dengan siswa dalam memotivasi pembelajaran. Teori yang digunakan adalah teori komunikasi interpersonal, teori motivasi, dan teori komunikasi kelompok. Metode penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan observasi terstruktur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru agar siswa terbuka dalam pembelajaran dan bagaimana guru dapat memotivasi siswa dalam merangsang pembelajaran. Ringkasan dari penelitian ini sekarang guru-guru yang cukup baik memotivasi siswa saat berada di kelas.

Kata-kata kunci: Teori komunikasi interpersonal, gaya komunikasi, motivasi, komunikasi kelompok.

COMMUNICATION BETWEEN PERSONAL TEACHERS WITH CLASS 5 STUDENTS AT SDN PETAMBURAN 01 MORNING IN MOTIVATING LEARNING

Rezki Kurniawan
London School of Public Relations
rezki.kurniawan95@gmail.com

Abstract: *The background of this research is the phenomena that make students become lazy to learn because the factors affecting today's modern era. For it was in need of interpersonal communication research teachers with students in motivating learning. The theory used is Interpersonal communication theory, motivating theory, and group communication theory. The method of this research is to use a descriptive qualitative. Data collection techniques by conducting structured interviews and observations. The purpose of this research is to find out how the teacher role in order for students to be open in learning and how can teachers motivate students in stimulating learning. Summary of the research is now pretty good teachers motivate students while in the classroom.*

Keywords : *Communication Strategies, Public relations, Socialization*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini pendidikan di Indonesia cukup memperhatikan dimana pendidikan di Indonesia menempati urutan bawah. Menurut hasil dari empat lembaga survei internasional Organization for Economic and Development (OECD) menempatkan Indonesia di urutan 64 dari 65 negara, sedangkan hasil survei TIMSS and Pirls menempatkan Indonesia di posisi 40 dari 42 negara, dan World Education Forum di bawah naungan PBB menempatkan Indonesia di posisi 69 dari 76 negara. (Ternyata, Rangkang Pendidikan Indonesia Cuma Segini, 2016, April 11).

Di Indonesia ada 7 mata pelajaran yang diberikan kepada murid Sekolah Dasar (7 Mata Pelajaran Untuk SD di Kurikulum Baru

2013, 2012, Oktober 2). Banyaknya mata pelajaran serta kurikulum yang dibuat menjadi sebuah beban yang memberatkan murid sehingga dapat membuat siswa mudah lelah dan cepat merasa bosan, serta ditambah dengan sistem pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang menarik dan tidak disukai oleh murid menjadi salah satu faktor yang membuat murid semakin cepat bosan dan malas untuk belajar.

Hasil uji kompetensi guru tahun 2013 seperti yang ditayangkan slide Implementasi Kurikulum 2013 oleh Narasumber Kurikulum 2013 dinyatakan bahwa rata-rata kemampuan (pedagogik dan profesionalisme) guru pada nilai 47,84. Kemudian hasil posttest guru inti Kurikulum 2013 yaitu 53,45. Setelah mengikuti

serangkaian pembinaan, kemampuan dalam perancangan pembelajaran dan pengetahuan praktik hanya mampu naik 4,81%. Kenaikan terbesar pada konsep kurikulum dengan kenaikan 62,20%. (Musakkir, 2014, Agustus 27)

Dari beberapa faktor diatas yang membuat anak menjadi malas belajar, peneliti ingin mengetahui bagaimana komunikasi antarpribadi guru dalam memotivasi belajar siswa di SDN petamburan 01 pagi. Dengan menggunakan gaya komunikasi yang seperti apa guru dapat memotivasi agar siswa menimbulkan kesadaran untuk belajar.

KERANGKA TEORETIS

Komunikasi Antarpribadi

Komunikasi antarpribadi secara luas adalah suatu proses pertukaran makna antara orang-orang yang saling berkomunikasi. Proses tersebut mengacu pada perubahan dan tindakan (action) yang berlangsung terus menerus. Dan komunikasi juga merupakan suatu pertukaran, yaitu tindakan menyampaikan dan menerima pesan secara timbal balik. (Daryanto dan Rahardjo, 2016, p. 37)

Motivasi

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. (Uno, 2016, p.1). Dapat dinyatakan bahwa motivasi merupakan akibat dari interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya. Karena itulah perbedaan dalam kekuatan motivasi yang ditunjukkan oleh seseorang dalam menghadapi situasi tertentu dibandingkan dengan orang-orang lain yang menghadapi situasi yang sama. (Siagian, 2004. P.137)

Komunikasi Kelompok

Definisi komunikasi kelompok secara luas adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama (saling bergantung), mengenal satu sama lain, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok, meskipun setiap anggota boleh jadi punya peran berbeda. Komunikasi kelompok biasanya merujuk kepada komunikasi yang dilakukan dengan kelompok kecil (Small Group Communication). (Mulyana, 2009, p.82).

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, mengenai Komunikasi Antarpribadi Guru Dengan Siswa Kelas 5 SDN Petamburan 01 Dalam Memotivasi Belajar.

Narasumber

Teknik pemilihan narasumber secara purposive mencari dan memilih narasumber secara sengaja dan tidak dilakukan secara acak. Narasumber yang dipilih adalah yang memang bisa menjelaskan informasi sehubungan dengan penelitian ini atau disebut information rich cases (Raco, 2010; p.116) serta memberikan penjelasan secara akurat dan terpercaya.

Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini pada Komunikasi Antarpribadi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa SDN Petamburan 01 penelitian ini dilakukan dengan wawancara dan observasi di ruang lingkup SDN Petamburan 01.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan observasi dan wawancara. Data akan didapat berasal dari informan dan pengamatan dari informan yang bersangkutan dalam penelitian ini.

Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan

Dalam penelitian yang dilakukan

terdapat pengujian dari hasil penelitian tersebut. Salah satu cara untuk menguji keabsahan dari suatu penelitian yaitu dengan menggunakan triangulasi data. Untuk mencapai validitas dalam penelitian kualitatif bukan sedikit banyaknya informan tetapi ketepatan atau kesesuaian sumber data dengan data yang di perlukan (Afriзал, 2016, p.167-168).

Menurut Paton dalam (Bungin, 2007, p.257) triangulasi sumber data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

1. Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan narasumber mengenai penelitian.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen tertentu yang berkaitan.

Dari ketiga cara triangulasi data yang ada maka peneliti akan melakukan penelitian dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi di SDN Petamburan 01.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 6 bulan yaitu dimulai dari bulan oktober 2016 sampai maret 2016.

1. Periode Proposal : Oktober 2016 – November 2016

2. Periode Penelitian : November 2016 – Mei 2017
3. Lokasi penelitian dilakukan di SDN Petamburan 01, Jalan Petamburan IV RT. 008 RW. 004, petamburan, Tanah Abang, Jakarta Pusat

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah pengaturan jadwal wawancara dari sumber informan karena guru memiliki jadwal mengajar yang padat, serta

waktu observasi yang diberikan oleh pihak sekolahnya 4 hari dan juga untuk mendapatkan informasi dari siswa karena tidak semua siswa ingin di wawancara. Selain itu peneliti juga mempunyai kendala dalam proses analisis data dimana memerlukan waktu yang cukup lama dan memerlukan ketelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Profil SDN Petamburan 01 Pagi

Sekolah Dasar Negeri Petamburan yang beralamat di Jl. Petamburan IV, Petamburan, kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat. SDN Petamburan 01 pagi memiliki siswa sebanyak 433 siswa diantaranya 227 siswa laki-laki dan 206 siswa perempuan. SDN Petamburan memiliki 23 guru dan 1 diantaranya 15 guru dengan status Pegawai Negeri sipil 5 guru dengan status guru honorer dan 3 guru dengan status guru bantu. SDN Petamburan 01 pagi dipimpin oleh Muhadi, S.Pd sebagai kepala sekolah. SDN petamburan terletak di lingkungan social ekonomi status C. menurut Muhadi (Wawancara Data Primer, 11 Mei 2017)

Analisis dan Pembahasan

Dalam sebuah penelitian ini telah di temukan hasil yang dapat di analisis dengan menggunakan elemen-elemen dari fokus penelitian yang telah di buat dengan melakukan observasi dan wawancara dengan ibu Linta Hidayana selaku guru kelas 5A, ibu

Conta BR Ginting selaku guru kelas 5B, 1 siswa kelas 5A, dan 1 siswa kelas 5B.

Pembahasan

Peran guru sangat penting dalam mengajar, untuk memotivasi dan menumbuhkan rasa semangat belajar siswa. Dalam penelitian ini telah didapatkan hasil yang berkaitan dengan teori yang digunakan. pembahasan dari hasil wawancara narasumber internal maupun external dan observasi berkaitan dengan beberapa teori.

Dalam teori komunikasi antarpribadi dengan menggunakan keefektifan komunikasi antarpribadi dengan lima perspektif humanistik yaitu Keterbukaan (Openness), Perilaku Suportif (supportiveness), Perilaku Positif (Positiveness), Empati (Empathy), Kesamaan (Equality). (Sendjaja, 1999), menunjukan penerapan elemen-elemen tersebut pada peristiwa komunikasi guru dan siswa di dalam kelas.

PENUTUP

Kesimpulan

Dalam setiap penelitian tentu ada simpulan untuk menjawab tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peran guru untuk memotivasi siswa di dalam kelas cukup baik. Peran guru dalam membuat siswa agar terbuka dalam belajar, dengan memberikan rasa nyaman terhadap siswa. Dengan memberikan rasa nyaman maka siswa tidak akan segan dan malu untuk bertanya, selain itu guru juga memberikan humor di sela sela pelajaran. Guru jugaselalu mendukung siswa agar dapat membangkitkan rasa semangat dalam belajar.

Cara guru untuk membangkitkan motivasi dalam belajar, guru mengajarkan kepada siswa sikap suportif, agar selalumengakui kesalahan dan kekalahan serta menghargai kemenangan orang lain, tetapi guru tetap mendukung siswa saat siswa

sedang mengalami kekalahan dan kesalahan dengan memberikan pesan dan arahan yang positif agar siswa dapat kembali percaya diri dan bangkit kembali serta menumbuhkan rasa semangat dalam belajar. Untuk mendapatkan empati siswa guru menempatkan posisi dengan merangkul siswa di dalam kelas dan tidak membedakan-bedakan siswanya. Agar pesan dan arahan dapat di terima dan dijalankan oleh siswa guru menyampaikannya secara pelan pelan dan tegas.

Saran Akademis

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk penelitian ini, dengan menggunakan metode yang berbeda. Penelitian ini bisa dilakukan dengan menggunakan kuantitatif dengan metode uji statistik dengan korelasi agar dapat mengetahui hubungan komunikasi antarpribadi guru dengan siswa secara lebih dalam.

Saran Praktis

Dibutuhkan kesabaran guru dalam mengajar dan memberikan rasa nyaman

kepada siswa agar siswa bisa lebih termotivasi dan meningkatkan rasa semangat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Acara tv Berkonten Dewasa Menjadi Tontonan Anak-anak. "n.d". Retrieved from <http://kholidanwar.tumblr.com/post/136616370820/acara-tv-berkonten-dewasa-menjadi-tontonan> diakses pada tanggal 22 september 2016 jam 16.15
- Anak Sekarang Lebih Suka Ke Warnet Dari Pada Bermain Bersama Teman. "n.d". Retrieved from <http://www.mediakompilasi.com/2016/03/anak-sekarang-lebih-suka-ke-warnet.html> diakses pada tanggal 22 september 2016 jam 16.15
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*, Jakarta: Kencana Prenama Media Group.
- Daryanto dan Raharjo, M (2016). *Teori Komunikasi*, Yogyakarta: Penerbit Gaya Media
- Emzir (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Gadi, P. (2015, Juni 17). *Bahaya Mengenalkan Gadget Terlalu Dini Pada Anak*. Retrieved From : http://www.kompasiana.com/picalgadi/bahaya-mengenalkan-gadget-terlalu-dini-pada-anak_54f3862c7455137f2b6c7a89 Diakses Pada Tanggal 30 September Jam 15.30
- Harapan, E dan Ahmad S. H (2014). *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*, Depok : PT. Raja Grafindo Persada
- Hamdu, G & Agustina, L. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1. Retrieved from https://www.academia.edu/11874967/PENGARUH_MOTIVASI_BELAJAR_SISWA_TERHADAP_PESTASI_BELAJAR_IPA_DI_SEKOLAH_DASAR George, Y. (2014). *Pragmatik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hergenhahn, B.R dan Olson, H.M. (2009). *Theories of Learning (teori belajar) Edisi Ketujuh*, Jakarta: Kencana
- Gaji Guru Indonesia Layak! Khusus yang PNS. (2016, Agustus 14).. Retrieved From <http://pendidikanblog123.blogspot.co.id/2016/08/gaji-guru-indonesia-layak-khusus-yang.html> Diakses Pada Tanggal 23 September 2016 jam 16.00
- Kartila, I. (2012, Mei 8). *Anak-anak Cenderung Meniru Adegan di Televisi*. Retrieved From : <http://health.kompas.com/read/2012/05/28/22490165/Anak-anak.Cenderung.Meniru.Adegan.di.Televisi> Diakses Pada Tanggal 30 September 2016 jam 15.00
- Kecanduan Game Online Cara Mengatasi dan Dampak Buruk ya (2012, Agustus 11). Retrieved From : <http://mengatasikecanduangameonline.blogspot.co.id/2012/08/kecanduan-game-online-cara-mengatasi.html> Diakses Pada Tanggal 30 September 2016 jam 15.45
- Kominfo, Tolong blokir Habis Situs Pornografi!. "n.d". Retrieved From <http://www.medanbisnisdaily.com/news/read/2016/02/15/216272/kominfo-tolong-blokir-habis-situs-pornografi/#.WAdMjzJh3Vo> Diakses Pada Tanggal 22 september 2016 jam 16.15
- Kevlan, M. (2013, Mei 8). 8hal penyebab malas belajar Retrieved from <http://kevlanryo.blogspot.co.id/2013/05/8-hal-penyebab-malas-belajar.html>di akses pada tanggal 21 september 2016 jam 13.20
- Mariana. (2016, Juni 1). *BAHAYA ROKOK BAGI KESEHATAN ANAK*, Retrieved from <https://mariana.my.id/kesehatan/bahaya-rokok-bagi-kesehatan-anak/> diakses pada tanggal 22 september 2016 jam 14.00
- Mengapa Anak Malas? Beberapa Penyebab dan Solusi Yang Kerap Tak Terpikir Oleh Orang Tua. (2010, Desember 7). Retrieved From <http://www.gurudanpenulis.com/5mengapa-anak-malas-beberapa-penyebab-dan-solusi-yang-kerap-tak-terpikir-oleh-orang-tua.html> diakses pada tanggal 21 september 2016 jam 14.00
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mujalid, A. (2016, Februari 2). *Pentingnya Pendidikan Di Sekolah Dasar* Retrieved From: <http://www.panturanews.com/index.php/panturanews/baca/13032/02/02/2016/pentingnya-pendidikan-di-sekolah-dasar> Diakses Pada Tanggal 21 September 2016 Jam 13.00
- Mulyana, D (2009). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya

- Musakkir. (2014, Agustus 27). Runtuhnya Kredibilitas Guru. Retrieved From : <https://musakkirlewa.wordpress.com/tag/kredibilitas-guru/> diakses pada tanggal 22 september 2016 16.35
- Pengaruh Buruk Nonton TV pada Anak-anak. "n.d" Retrieved From : <http://www.smallcrab.com/anak-anak/661-pengaruh-buruk-nonton-tv-pada-anak-anak> Diakses Pada Tanggal 21 September 2016 jam 14.20
- Prastiwi, D. (2016, Okt 6). KPI Nilai Tayangan Anak di Televisi Belum Berkualitas. Retrieved from: <http://news.liputan6.com/read/2619137/kpi-nilai-tayangan-anak-di-televisi-belum-berkualitas> Diakses Pada Tanggal 20 September 2016 Jam 10.00
- Prawira, E.A. (2015, September 19). Bahaya merokok yang harus diketahui anak sd Retrieved From <http://health.liputan6.com/read/2320885/bahaya-merokok-yang-harus-diketahui-anak-sd> Diakses Pada Tanggal 22 september 2016 jam 14.20
- Raco, C. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Riau Pos. (2016, April 27). Sedih... Pendidikan Indonesia Urutan Bawah di Survei Internasional. Retrieved From: <http://www.riapos.co/110650-berita-ternyata-rangking-pendidikan-indonesia-cuma-segini.html#.WXip4DOB3Vo> Diakses pada tanggal 23 September 2016 jam 16.35
- Ruslan, R. (2013). *metodologi penelitian public relations dan komunikasi*. Depok: Fajar Interpratama Offset
- Saputra, H. (2013). Studi Tentang Kemampuan Berkomunikasi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 017 Kota Samarinda. *EJournal Imu Komunikasi*, 2013, 1 (1): 290-300 ISSN 0000-0000, ejournal.ik.fisip-unmul.org. Retrieved From : [http://ejournal.ik.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2013/03/haditiya%20saputra\(0702055074\)%20\(03-06-13-09-53-05\).pdf](http://ejournal.ik.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2013/03/haditiya%20saputra(0702055074)%20(03-06-13-09-53-05).pdf)
- Siagian, P.S (2004). *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT.Asdi Mahasatya.
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Jakarta Alfabeta.
- Sendjaja, D., dkk (1999). *Teori Komunikasi*, Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka.
- Sendjaja, D., dkk (1999). *Pengantar Komunikasi*, Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka.
- Uno, B. U (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- 7 Mata pelajaran Untuk SD di Kurikulum Baru 2013. (2012, Oktober, 2). Retrieved From: <http://www.sekolahdasar.net/2012/10/7-mata-pelajaran-untuk-sd-di-kurikulum.html> diakses pada tanggal 23 September 2016 jam 10:00